

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA PESERTA DIDIK KELAS IX SMP AMALIYAH JAKARTA

Khairunnisa Raihani

Universitas Gunadarma, nisa_raihani@staff.gunadarma.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Mengetahui besarnya pengaruh penerapan penggunaan teknologi informasi dan motivasi peserta didik terhadap hasil belajar peserta didik kelas IX mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Amaliyah Jakarta. (2) Menemukan adanya interaksi antara penerapan media teknologi informasi, motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas IX mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Amaliyah Jakarta. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas IX-1, IX-2, dan IX-3 SMP Amaliyah Jakarta berjumlah 86 peserta didik. Hasil dari penelitian ini adalah : (1) Pada kelompok data tinggi berpengaruh pada hasil belajar peserta didik, (2) Hasil uji hipotesis menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik yang kelompok data tinggi dan kelompok data rendah, (3) Hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik kelompok data tinggi lebih tinggi daripada hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik kelompok data rendah, (4) Hasil analisa grafik kedua garis lurus ada perpotongan, sehingga dapat disimpulkan ada interaksi antara penggunaan Teknologi Informasi dengan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia tentang melaporkan percobaan.

Kata kunci: Penggunaan Teknologi Informasi, Motivasi, Hasil Belajar Bahasa Indonesia

PENDAHULUAN

Teknologi Informasi dan Komunikasi pada saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat dan diterapkan dalam berbagai bidang kegiatan. Perkembangan tersebut secara mendasar, telah pula membawa perubahan yang signifikan dalam percepatan dan inovasi penyelenggaraan pendidikan di berbagai negara. Sejumlah negara telah mengintegrasikan Teknologi Informasi dan Komunikasi ini dalam perencanaan dan penyelenggaraan pendidikan nasionalnya. Sistem jaringan dibangun untuk menghubungkan pendidikan, dunia internasional, dunia industri berteknologi tinggi, dan dunia kerja. Ringkasnya, beberapa negara telah mengubah kultur pembelajaran dengan mengintegrasikan teknologi digital ke

dalam kegiatan belajar dan bekerja di sekolah.

Teknologi Informasi dan Komunikasi yang sering juga disebut sebagai Teknologi Informasi, sangat besar pengaruhnya terhadap sistem pendidikan secara global. Hal ini dikarenakan : (i) teknologi yang berkembang menyediakan kesempatan yang sangat besar untuk mengembangkan manajemen pendidikan dan proses pembelajaran di sekolah, (ii) hasil belajar peserta didik yang spesifik dapat diidentifikasi dengan pemanfaatan teknologi baru tersebut, dan (iii) teknologi informasi memiliki potensi yang sangat besar untuk mentransformasikan seluruh aspek di dalam pendidikan di sekolah dan memanfaatkannya untuk mencapai tujuan-tujuan pembelajaran.

Kondisi tersebut bisa terjadi apabila komunitas pendidikan memiliki komitmen yang kuat untuk memanfaatkan Teknologi Informasi. Kelompok komunitas yang dimaksud terdiri atas para praktisi pendidikan baik yang berkaitan dengan manajemen maupun proses belajar mengajar pada semua tingkatan dan unit pendidikan, yang mencakup : guru, dosen, instruktur, kepala sekolah, pengawas, staf administrasi, dan pejabat dalam lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Hal yang tak kalah pentingnya adalah para peserta didik dari semua jenjang yang terdiri atas siswa dan mahasiswa. Dalam konteks ini, pemanfaatan Teknologi Informasi harus direalisasikan untuk (a) pengelolaan pendidikan melalui otomatisasi sistem informasi manajemen dan akademik berbasis Teknologi Informasi, dan (b) sistem pengelolaan pembelajaran baik sebagai materi kurikulum, suplemen dan pengayaan maupun sebagai media dalam proses pembelajaran yang interaktif serta sumber-sumber belajar mandiri yang inovatif dan menarik. Dengan kata lain, pendayagunaan Teknologi Informasi dalam manajemen pendidikan dan proses pembelajaran bertujuan untuk memfasilitasi penyelenggara dan peserta pendidikan guna mendorong peningkatan kualitas pendidikan.

Melalui Teknologi Informasi pembelajaran di kalangan peserta didik menjadi menarik. Penjelasan konsep demi konsep ilmu tidak lagi berupa pengetahuan abstrak, tetapi mampu hadir dalam kenyataan. Motivasi peserta didik dalam pembelajaran pun diharapkan akan meningkat.

METODE PENELITIAN

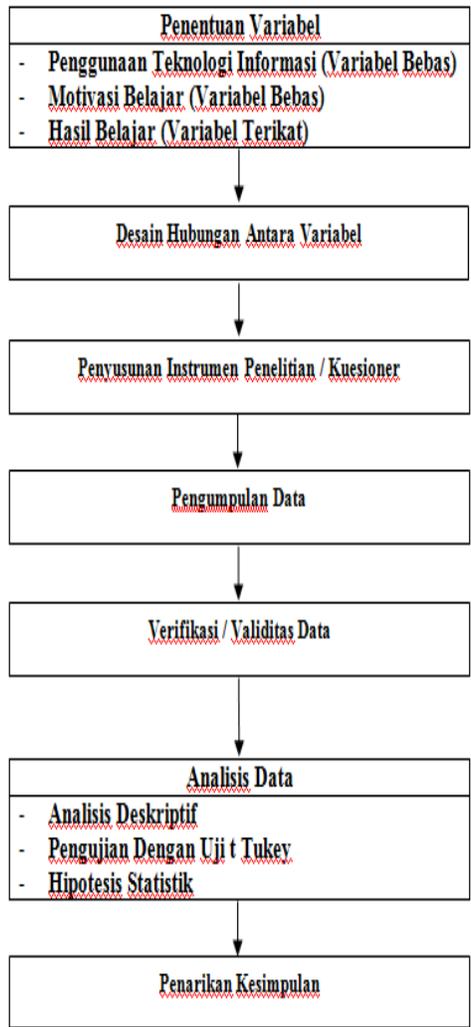
Penelitian ini tergolong jenis penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode survei. Metode ini digunakan untuk mengkaji

populasi yang besar. Arahnya adalah membuat taksiran yang akurat mengenai keseluruhan karakteristik populasi.

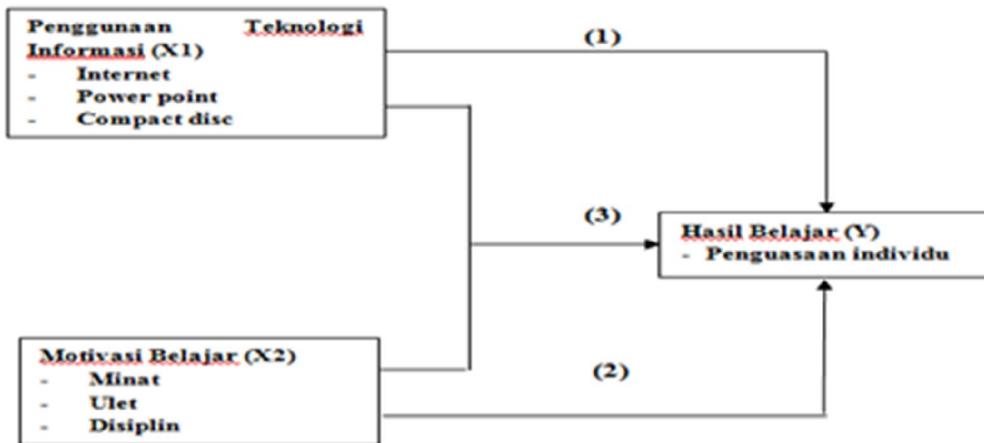
Penelitian ini bertempat di SMP Amaliyah Jakarta. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2019. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas IX SMP Amaliyah Jakarta tahun pelajaran 2019/2020 berjumlah 86 peserta didik.

Untuk instrumen pada variabel bebas yaitu penggunaan teknologi informasi dan motivasi belajar dilakukan pemberian kuesioner kepada responden di kelas IX-1, IX-2, dan IX-3 diambil sample 86 peserta didik. Waktu penelitian Kamis, 01 Agustus 2019. Untuk instrumen pada variabel terikat yaitu hasil belajar peserta didik berupa nilai mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IX-1, IX-2, dan IX-3 dengan sub materi melaporkan percobaan dalam mengikuti pembelajaran yang menggunakan media Teknologi Informasi diambil sample 86 peserta didik. Waktu penelitian Kamis, 08 Agustus 2019.

Tahapan penelitian yang dilakukan dapat dilihat pada Gambar 1. Sedangkan terkait dengan hubungan antara variabel bebas dan terikat dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 1 Kerangka Penelitian



Gambar 2 Desain Hubungan Antara Variabel

Keterangan
 Hubungan 1: Penggunaan Teknologi Informasi (X1) berpengaruh terhadap Hasil Belajar (Y). Hubungan 2: Motivasi Belajar (X2) berpengaruh terhadap Hasil Belajar (Y). Hubungan 3: Penggunaan Teknologi Informasi (X1) dan Motivasi Belajar (X2) berpengaruh terhadap Hasil Belajar (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bagian ini akan disajikan deskripsi data perhitungan menggunakan bantuan program *Excel* yang berhubungan dengan variabel-variabel yang diteliti yaitu : variabel bebas yang terdiri dari penggunaan teknologi informasi, dan motivasi belajar. Variabel terikat hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Pada instrumen penggunaan teknologi informasi terdapat 8 butir pernyataan yang disusun berdasarkan kebutuhan data yang diperlukan dari jawaban responden. Dari hasil perhitungan validitas dan reliabilitas instrumen diperoleh 7 butir valid, nilai koefisien korelasi Pearson *Product Moment* atau daya bedanya berada di

atas 0,2. Koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* instrumen penggunaan teknologi informasi sebesar 0,75.

Pada instrumen motivasi belajar terdapat 15 butir pernyataan yang disusun berdasarkan kebutuhan data yang diperlukan dari jawaban responden. Dari hasil perhitungan validitas dan reliabilitas instrumen diperoleh 14 butir valid, nilai koefisien korelasi Pearson *Product Moment* atau daya bedanya berada di atas 0,2. Koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* instrumen motivasi belajar sebesar 0,80.

Pada instrumen hasil belajar terdapat 4 butir pertanyaan. Dari hasil perhitungan validitas dan reliabilitas pada instrumen diperoleh 4 butir valid, nilai koefisien korelasi Pearson *Product Moment* atau daya bedanya berada di atas 0,2. Koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* instrumen motivasi belajar sebesar **0,53**.

Distribusi sample pada masing-masing variabel dibagi dalam kelompok tinggi dan rendah, tiap kelompok dapat dilihat pada Tabel 1. sampai dengan 3. Berikut.

Tabel 1.
Distribusi Sampel Pada Tiap Kelompok Berdasarkan Penggunaan Teknologi Informasi

Penggunaan Teknologi Informasi	Hasil Belajar Menulis Puisi Berdasarkan Kriteria Penulisan Puisi
Penggunaan Teknologi Informasi Tinggi	43 peserta didik
Penggunaan Teknologi Informasi Rendah	43 peserta didik
Jumlah	86 peserta didik

Tabel 2.
Distribusi Sampel pada Tiap Kelompok Berdasarkan Motivasi Belajar

Motivasi Belajar	Hasil Belajar Menulis Puisi Berdasarkan Kriteria Penulisan Puisi
Motivasi Belajar Tinggi	39 peserta didik
Motivasi Belajar Rendah	47 peserta didik
Jumlah	86 peserta didik

Tabel 3.
Distribusi Sampel pada Tiap Kelompok Berdasarkan Penggunaan Teknologi Informasi dan Motivasi Belajar

Penggunaan Teknologi Informasi dan Motivasi Belajar	Hasil Belajar Menulis Puisi Berdasarkan Kriteria Penulisan Puisi
Penggunaan Teknologi Informasi dan Motivasi Belajar Tinggi	34 peserta didik
Penggunaan Teknologi Informasi dan Motivasi Belajar Rendah	52 peserta didik
Jumlah	86 Peserta didik

Uji t Tukey skor hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia, deskripsi data setiap kelompok (A_1A_2 , B_1B_2 , A_1B_1 dan A_2B_2) adalah sebagai berikut.

Kelompok Data Hasil Belajar Peserta Didik yang Menggunakan Teknologi Informasi Tinggi (A_1) dan yang Menggunakan Teknologi Informasi Rendah (A_2)

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan Excel dari kelompok peserta didik yang menggunakan Teknologi Informasi tinggi (A_1), dan kelompok peserta didik yang menggunakan Teknologi Informasi rendah (A_2) diperoleh :

- r = Nilai korelasi A_1 dengan $A_2 = 0,95$
- n = Jumlah sampel = 86
- $n_1 = 43$
- $n_2 = 43$
- \bar{x}_1 = Rata-rata sampel $A_1 = 82,63$
- \bar{x}_2 = Rata-rata sampel $A_2 = 80,33$
- s_1 = Standar deviasi sampel $A_1 = 6,05$
- s_2 = Standar deviasi sampel $A_2 = 6,03$
- S_1 = Varians sampel $A_1 = 36,62$
- S_2 = Varians sampel $A_2 = 36,32$

$$hitung = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{S_1}{n_1} + \frac{S_2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right) + \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}} = 2,49$$

Kriteria Pengujian:

Untuk uji Tukey, yang diuji adalah

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

Taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$)
 dk (derajat kebebasan) = $n_1 + n_2 - 2 = 43 + 43 - 2 = 84$
 sehingga diperoleh $t_{tabel} = 1,985$ (interpolasi) ($dk=84$).
 Diketahui bahwa $t_{tabel} = 2,000$ ($dk=60$)

...

$$t_{tabel} = 1,980 \text{ (} dk=120 \text{)}$$

Kriteria pengujian:

$$\text{terima } H_0 \text{ jika } -t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq +t_{tabel}$$

Dari hasil perhitungan $-t_{tabel} < t_{hitung} > +t_{tabel}$ atau $-1,985 < 2,49 > +1,985$, maka H_0 ditolak, sehingga H_1 diterima.

Dari hasil analisa data dengan menggunakan analisis uji t Tukey pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar Mata pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik yang menggunakan teknologi informasi tinggi dengan peserta didik yang menggunakan teknologi informasi rendah.

Pada H_1 diterima karena terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar Mata pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik yang menggunakan teknologi informasi tinggi dan hasil belajar Mata pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik yang menggunakan teknologi informasi rendah. Sedangkan H_0 ditolak karena tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar Mata pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik yang menggunakan teknologi informasi tinggi dan hasil belajar Mata pelajaran Bahasa Indonesia peserta

didik yang menggunakan teknologi informasi rendah.

Dengan uji Tukey, nilai rata-rata hasil belajar Mata pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik yang menggunakan teknologi informasi tinggi yaitu 82,63 **lebih tinggi** dari pada nilai rata-rata hasil belajar Mata pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik yang menggunakan teknologi informasi rendah yaitu 80,33. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Mata pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik yang diberi menggunakan teknologi informasi tinggi lebih tinggi daripada hasil belajar Mata pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik yang menggunakan teknologi informasi rendah.

Kelompok Data Hasil Belajar Peserta Didik yang Mempunyai Motivasi Belajar Tinggi (B₁), Dan Peserta Didik yang Mempunyai Motivasi Belajar Rendah (B₂)

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan Excel dari kelompok peserta didik yang mempunyai motivasi belajar tinggi (B₁), dan peserta didik yang mempunyai motivasi belajar rendah (B₂) diperoleh :

r = Nilai korelasi B₁ dengan B₂ = 0,93

n = Jumlah sampel = 86

n_1 = 39

n_2 = 47

\bar{x}_1 = Rata-rata sampel B₁ = 82,49

\bar{x}_2 = Rata-rata sampel B₂ = 80,64

s_1 = Standar deviasi sampel B₁ = 6,03

s_2 = Standar deviasi sampel B₂ = 6,12

S_1 = Varians sampel B₁ = 36,41

S_2 = Varians sampel B₂ = 37,41

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}} = 2,03$$

Kriteria Pengujian

Untuk uji Tukey, yang diuji adalah $H_0 : \mu_1 = \mu_2$

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$

Taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$)

dk (derajat kebebasan) = $n_1 + n_2 - 2 = 39 + 47 - 2 = 84$

sehingga diperoleh $t_{tabel} = 1,985$ (interpolasi) ($dk=84$)

Diketahui bahwa $t_{tabel} = 2,000$ ($dk=60$)

... $t_{tabel} = 1,980$ ($dk=120$)

Kriteria pengujian :

terima H_0 jika $- t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq + t_{tabel}$

Dari hasil perhitungan $- t_{tabel} < t_{hitung} > + t_{tabel}$ atau $- 1,985 < 2,03 > + 1,985$, maka H_0 ditolak, sehingga H_1 diterima.

Dari hasil analisa data dengan menggunakan analisis uji t Tukey pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar Mata pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik yang mempunyai motivasi belajar tinggi dengan peserta didik yang mempunyai motivasi belajar rendah.

Pada H_1 diterima karena terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar Mata pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik yang mempunyai motivasi belajar tinggi dan hasil belajar Mata pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik yang mempunyai motivasi belajar rendah. Sedangkan H_0 ditolak karena tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar Mata pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik yang mempunyai motivasi belajar tinggi dan hasil belajar Mata pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik yang mempunyai motivasi belajar rendah.

Dengan uji Tukey, nilai rata-rata hasil belajar Mata pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik yang mempunyai motivasi belajar tinggi yaitu 82,49 lebih tinggi dari pada nilai rata-rata hasil belajar Mata pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik yang mempunyai motivasi belajar rendah yaitu 80,64. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Mata pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik yang mempunyai motivasi belajar tinggi lebih tinggi daripada hasil

belajar Mata pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik yang mempunyai motivasi belajar rendah.

Kelompok Data Hasil Belajar Peserta Didik yang Menggunakan Teknologi Informasi, Mempunyai Motivasi Belajar Tinggi (A₁B₁) dan yang Menggunakan Teknologi Informasi, Mempunyai Motivasi Belajar Tinggi Rendah (A₂B₂)

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan Excel dari kelompok peserta didik yang menggunakan teknologi informasi tinggi dan mempunyai motivasi belajar tinggi (A₁B₁), dan peserta didik yang menggunakan teknologi rendah dan mempunyai motivasi belajar rendah (A₂B₂) diperoleh :

r = Nilai korelasi A₁B₁ dengan A₂B₂ = 0,82

n = Jumlah sampel = 86

n_1 = 34

n_2 = 52

\bar{x}_1 = Rata-rata sampel A₁B₁ = 82,71

\bar{x}_2 = Rata-rata sampel A₂B₂ = 80,67

s_1 = Standar deviasi sampel A₁B₁ = 5,96

s_2 = Standar deviasi sampel A₂B₂ = 6,14

S_1 = Varians sampel A₁B₁ = 35,49

S_2 = Varians sampel A₂B₂ = 37,68

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right) + \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}} = 2,09$$

Kriteria Pengujian:

Untuk uji Tukey, yang diuji adalah

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

Taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$).

$$dk \text{ (derajat kebebasan)} = n_1 + n_2 - 2 = 34 + 52 - 2 = 84$$

sehingga diperoleh $t_{tabel} = 1,985$ (interpolasi) (dk=84)

Diketahui bahwa $t_{tabel} = 2,000$ (dk=60)

... $t_{tabel} = 1,980$ (dk=120)

Kriteria pengujian:

terima H_0 jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq +t_{tabel}$

Dari hasil perhitungan $-t_{tabel} < t_{hitung} > +t_{tabel}$ atau $-1,985 < 2,09 > +1,985$, maka H_0 ditolak, sehingga H_1 diterima.

Dari hasil analisa data dengan menggunakan analisis uji t Tukey pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar Mata pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik yang menggunakan teknologi informasi tinggi dan peserta didik yang mempunyai motivasi belajar tinggi dan hasil belajar Mata pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik yang menggunakan teknologi informasi rendah dan peserta didik yang mempunyai motivasi belajar rendah.

Pada H_1 diterima karena terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar Mata pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik yang menggunakan teknologi informasi tinggi dan peserta didik yang mempunyai motivasi belajar tinggi dan hasil belajar Mata pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik yang menggunakan teknologi informasi rendah dan peserta didik yang mempunyai motivasi belajar rendah. Sedangkan H_0 ditolak karena tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar Mata pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik yang menggunakan teknologi informasi tinggi dan peserta didik yang mempunyai motivasi belajar tinggi dan hasil belajar Mata pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik yang menggunakan teknologi informasi tinggi dan peserta didik yang mempunyai motivasi belajar rendah.

Dengan uji Tukey, nilai rata-rata hasil belajar Mata pelajaran Bahasa Indonesia peserta hasil belajar Mata pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik yang menggunakan teknologi informasi tinggi dan peserta didik yang mempunyai motivasi belajar tinggi yaitu 82,71 **lebih tinggi** dari pada nilai

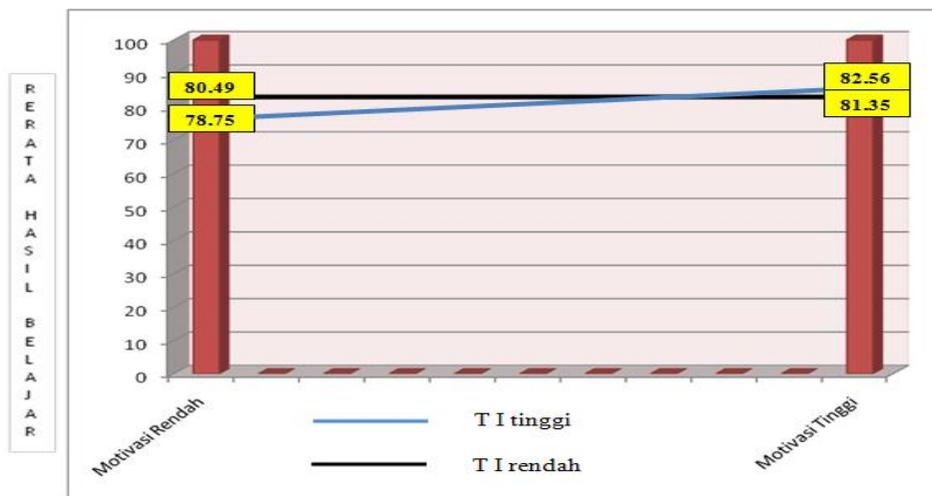
rata-rata hasil belajar Mata pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik yang menggunakan teknologi informasi rendah dan peserta didik yang mempunyai motivasi belajar rendah yaitu 80,67. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Mata pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik yang menggunakan teknologi informasi tinggi dan peserta didik yang mempunyai motivasi belajar tinggi lebih tinggi daripada hasil belajar Mata pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik yang menggunakan teknologi informasi rendah dan peserta didik yang mempunyai motivasi belajar rendah.

Interaksi antara Penggunaan Teknologi Informasi dengan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata pelajaran Bahasa Indonesia

Dari hasil analisis rerata skor hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya melaporkan

percobaan, diperoleh skor hasil belajar pada penggunaan Teknologi Informasi tinggi pada kelompok peserta didik yang mempunyai motivasi tinggi adalah 82,56. Sementara skor hasil belajar pada penggunaan Teknologi Informasi tinggi pada kelompok peserta didik yang mempunyai motivasi rendah adalah 78,75. Selanjutnya dibuat garis seperti gambar di atas tampak garis warna biru.

Dari hasil analisis rerata skor hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya melaporkan percobaan, diperoleh skor hasil belajar pada penggunaan Teknologi Informasi rendah pada kelompok peserta didik yang mempunyai motivasi tinggi adalah 81,35. Sementara skor hasil belajar pada penggunaan Teknologi Informasi rendah pada kelompok peserta didik yang mempunyai motivasi rendah adalah 80,49. Selanjutnya dibuat garis seperti gambar di atas tampak garis warna hitam.



Gambar 3 Grafik Interaksi antara Penggunaan Teknologi Informasi dengan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Dari hasil analisa grafik kedua garis lurus ada perpotongan, sehingga dapat disimpulkan ada interaksi antara penggunaan Teknologi Informasi dengan motivasi belajar terhadap hasil

belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini memberikan gambaran bahwa kedua variabel penggunaan Teknologi Informasi dan motivasi belajar saling mempengaruhi

dalam peningkatan hasil belajar melaporkan percobaan dalam pelajaran Bahasa Indonesia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Penggunaan Teknologi Informasi Tinggi berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Hasil uji hipotesis menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik yang menggunakan Teknologi Informasi tinggi dan yang menggunakan Teknologi Informasi rendah.
2. Motivasi Belajar Tinggi berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Hasil uji hipotesis menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik yang mempunyai motivasi belajar tinggi dan yang mempunyai motivasi belajar rendah.
3. Gabungan antara Penggunaan Teknologi Informasi Tinggi dan Motivasi Belajar Tinggi berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Hasil uji hipotesis menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik yang menggunakan Teknologi Informasi tinggi dan mempunyai motivasi belajar tinggi dan yang menggunakan Teknologi Informasi rendah dan mempunyai motivasi belajar rendah.
4. Dari hasil analisa grafik kedua garis lurus, yaitu grafik garis lurus yang mewakili penggunaan Teknologi Informasi tinggi dan grafik garis lurus yang mewakili penggunaan Teknologi Informasi rendah ada perpotongan, sehingga dapat disimpulkan ada interaksi antara

penggunaan Teknologi Informasi dengan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia tentang melaporkan percobaan.

Saran

1. Bagi guru hendaknya dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang strategi pemberian metode penggunaan Teknologi informasi guna meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.
2. Karena motivasi belajar lebih menekankan pada suasana perasaan, guru memiliki tugas untuk membangkitkan dan meningkatkan minat peserta didik terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Djaali dan Pudjo Mulyono. 2000. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Evaluasi Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Hamdu, Ghulllam dan Lisa Agustina. 2011. *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar (Studi Kasus terhadap Siswa Kelas IV SDN Tarumanegara Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya)*. Jurnal Penelitian Pendidikan Vol.12 No. 1.
- Kadir. 2010. *Statistika Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. 220. Jakarta: Rosemata Sampurna.
- Muljono, Pudji. Djaali. 2000. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. 77. Jakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Jakarta.
- Naga, Dali Santun. 2008. *Probabilitas dan Sekor pada Hipotesis Statistika*. 65. Jakarta: Universitas Tarumanagara.

- Sadiman. 2005. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Grasindo.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta : Kencana.
- Slameto. 2007. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara.
- Winkel, W.S. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Gramedia.